

Kompetensi Guru Dan Disiplin Kerja : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru

(Studi Kasus : Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

Altin Muharda Munir^{1*}, Ahmaludin¹, Ruhban Masykur²

¹Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

*Correspondence: altin.munir@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, dan pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Metode Penelitian ini menggunakan Kuantitatif Deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang tenaga kependidikan. Penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga didapat sampel berjumlah 31 orang tenaga kependidikan. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X_1) dengan kinerja guru (Y), terdapat pengaruh antara disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja guru, serta terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap Kinerja guru (Y) di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Disiplin Kerja, Kinerja Guru

Abstract.

This study aims to determine the effect of teacher competence on teacher performance, the effect of work discipline on teacher performance, and the effect of teacher competence and work discipline together on teacher performance at the State Elementary School of Rayon Jatimulyo, Jati Agung District, South Lampung Regency. This research method uses descriptive quantitative. The population in this study amounted to 125 education personnel. Determination of the sample using the Purposive Sampling method so that a sample of 31 education personnel is obtained. First, data analysis uses t-test to test the hypothesis whether teacher competence (X_1) and work discipline (X_2) affect teacher performance (Y). based on research that has been done, there is an influence between teacher competence (X_1) and teacher performance (Y), there is an influence between work discipline (X_2) on teacher performance, and there is an influence between teacher competence (X_1) and work discipline (X_2) on performance teacher (Y) at the State Elementary School of Rayon Jatimulyo, Jati Agung District, South Lampung Regency.

Keywords: Teacher Competence, Work Discipline, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, kelompok masyarakat, atau bangsa (Cahyono, 2015; Permanasari & Pradana, 2021). Pendidikan hakikatnya merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ubaidillah, 2020). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan

untuk hidup sendiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Ichsan, 2021). Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan (Buchari, 2018). Kompetensi guru sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran (Rosyad, 2020).

Kompetensi guru diperlukan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam pendidikan dan pembelajaran (Abdullah, 2018). kompetensi guru adalah tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, seperti membimbing peserta

didik yang mengalami kesulitan belajar serta membimbing peserta didik yang mengalami permasalahan maka kompetensi seorang guru harus ikut bagian dalam proses pengelolaan manajemen kesiswaan (Riswadi, 2020). Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Suwandi, 2020). Selain harus memiliki kompetensi, guru juga harus memiliki sifat disiplin (Rivai, 2021).

Disiplin kerja yang baik dimulai dari pembentukan motivasi kerja yang baik yang merupakan dasar awal pengembangan pelaksanaan (Rahayu, 2018). Disiplin kerja harus ditumbuhkan sehingga diharapkan mampu mendorong guru untuk dapat melaksanakan tugasnya agar mencapai kinerja yang baik (Lestari et al., 2022). Adanya kedisiplinan dalam mengajar, proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien (Pujiman et al., 2021).

Fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung adalah kompetensi guru yang belum maksimal. Hal ini terlihat dengan adanya guru yang belum melengkapi administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran, serta disiplin kerja juga masih rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, presentase kinerja guru yang dilakukan sampai 2022 memperoleh hasil sebesar 78,3% dari target awal yaitu 100%. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja guru masih belum optimal. Maka, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru, pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, dan pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo

Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Variabel penelitian ini adalah kompetensi guru (X_1) dan disiplin kerja (X_2) serta Kinerja guru (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuisioner, telaah dokumentasi dan kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dengan 10 Sekolah sebanyak 125 orang guru. Sampel pada penelitian ini adalah 31 orang, diambil dari 25% jumlah populasi. Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling. Metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data-data yang akan di analisis dengan cara menguji data menggunakan program SPSS.

Alat analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis apakah kompetensi guru (X_1) dan disiplin kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja guru (Y) dengan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 = r_1 \leq 0$: tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

$H_a = r_1 > 0$: ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

$H_0 = r_2 \leq 0$: tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru

$H_a = r_2 > 0$: ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru

Adapun uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$F_k = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

Setelah itu dilakukan dengan uji koefisien determinasi, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, kemudian perhitungan

korelasi tersebut dilanjutkan dengan rumus Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang didapat lalu dianalisis menggunakan uji t untuk menguji hipotesis apakah kompetensi guru (X_1) dan disiplin kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi G (X_1)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19,307 | 5,245 | | 3,681 | ,001 |
| | Komp. Guru (X_1) | ,496 | ,136 | ,560 | 3,643 | ,001 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 1, didapat nilai t_{hitung} 3,643. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan yaitu 1,701, maka $t_{hitung} = 3,643 > t_{tabel} = 1,701$ sehingga dapat disimpulkan bahwa; H_a yang menyatakan terdapat pengaruh variabel kompetensi guru (X_1) terhadap variabel kinerja

guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jadi variabel kompetensi guru (X_1) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Disiplin Kerja (X_2)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,884 | ,789 | | 2,916 | ,007 |
| | Disiplin Kerja (X_2) | ,745 | ,022 | ,792 | 12,610 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil uji t didapat nilai t_{hitung} 12,610. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan yaitu 1,701, maka $t_{hitung} = 12,610 > t_{tabel} = 1,701$, sehingga dapat disimpulkan bahwa; Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y)

pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dapat diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi dari tiap variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,560 ^a | ,314 | ,290 | 3,336 |

a. Predictors: (Constant), Komp. Guru (X_1)

Koefisien Determinasi (KD) = $0,314 \times 100\% = 31,4\%$. Dapat disimpulkan bahwa

variabel kompetensi guru (X_1) menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel kinerja

guru (Y) Sekolah Dasar Negeri Rayon sisanya sebesar 68,6% dijelaskan oleh faktor
 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
 Lampung Selatan sebesar 31,4%, sedangkan

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,792 ^a | ,784 | ,784 | ,654 |

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2)

Koefisien Determinasi (KD) = $R^2 = 0,469$
 $\times 100\% = 46,9\%$. Dapat disimpulkan bahwa
 variabel Kompensasi (X₂) menjelaskan variasi
 perubahan variabel Kinerja Pegawai (Y)
 sebesar 46,9 %.

Setelah dilakukan uji hipotesis,
 kemudian dilakukan uji perhitungan
 simultan variabel Motivasi Pegawai (X₁)
 dan Kompensasi (X₂) terhadap variabel
 Kinerja Pegawai (Y) menggunakan
 perhitungan melalui program SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 189,769 | 2 | 94,885 | 9,468 | ,001 ^b |
| | Residual | 280,618 | 28 | 10,022 | | |
| | Total | 470,387 | 30 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X2), Komp. Guru (X1)

Hasil uji-F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,468
 dan jauh lebih besar dari nilai F tabel yaitu
 3,354, maka kompetensi guru (X₁) dan Disiplin
 Kerja (X₂) secara bersama-sama (simultan)
 berpengaruh terhadap kinerja guru (Y). Dengan
 demikian maka hipotesis yang diajukan yang
 menyatakan terdapat pengaruh kompetensi
 guru (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) secara
 bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) pada

Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo
 Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung
 Selatan adalah dapat terbukti atau diterima.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka
 selanjutnya dilakukan uji regresi ganda
 kompetensi guru (X₁) dan Disiplin Kerja
 (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y) sebagai
 berikut:

Tabel 6. Perhitungan Regresi Berganda Kompetensi Guru, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15,505 | 5,312 | | 2,919 | ,007 |
| | Komp. Guru (X1) | -,051 | ,297 | -,057 | -,172 | ,865 |
| | Disiplin Kerja (X2) | ,640 | ,312 | ,686 | 2,049 | ,050 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat
 model regresinya yaitu:
 $Y = 15,505 + 0,051 X_1 + 0,640 X_2$

Berdasarkan hasil yang didapat, ditarik
 kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X₁
 = 0,051 lebih besar daripada koefisien

regresi $X_2 = 0,640$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Disiplin Kerja lebih tinggi atau dominan dibandingkan kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh kompetensi guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, Terdapat pengaruh antara disiplin kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y) di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Yang terakhir, Terdapat pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivita Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah Ddi Bontang. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Cahyono, H. (2015). Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi Di SDN 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 5–12.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Lestari, F. I., Wahyudin, U. R., & Mustofa, T. (2022). Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMP Islam Karawang. *FONDATIA*, 6(3), 490–500.
- Permanasari, L., & Pradana, K. C. (2021). Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 1(1), 1–7.
- Pujiman, P., Rukayah, R., & Matsuri, M. (2021). Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 124–128.
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Langkat Nusantara Kepong Kabupaten Langkat. *JUMANT*, 9(1), 115–132.
- Riswadi, R. (2020). Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) II Model Samarinda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 35–61.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh pengawasan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 11–22.
- Rosyad, A. M. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 159–177.
- Suwandi, F. Y. I. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Karangampel Indramayu. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 15(2), 54–68.
- Ubaidillah, U. (2020). Pengembangan minat belajar kognitif pada anak usia dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3(1), 58–85.